

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) merupakan organisasi independen yang bergerak dibidang keagamaan. Badan Kontak Majelis Taklim merupakan sebuah forum untuk membahas permasalahan yang terdapat pada majelis taklim itu sendiri, sebagai sebuah usaha untuk memperbaiki kualitas majelis taklim. Badan Kontak Majelis Taklim merupakan induk dari semua majelis taklim yang ada di Indonesia, yang diakui bahwa mempunyai peran besar dalam mengajarkan masyarakat dalam hal keagamaan serta moral bangsa.¹

Peningkatan kualitas dalam pemahaman dan amalan agama pribadi muslim Indonesia mengacu dalam keseimbangan antara taqwa dan iman dengan pengetahuan terkait teknologi. Maka dari itu BKMT meningkatkan peranan dan kemampuan majelis taklim dalam syiar agama islam serta kecerdasan ummat.

BKMT Kecamatan Batang Kapas meruakan pengurus yang telah melakukan banyak kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dirampungkan dan setelah itu akan dilaksanakan agar dapat menjadi lembaga dakwah yang hadir ditengah-tengah masyarakat.

Ketua Badan Kontak Majeis Taklim (BKMT) Kecamatan Batang Kapas yang telah berhasil, akan tetapi masih banyak terdapat masalah yang dihadapi

¹ Hfidz Musftisany. *Kiprah BKMT dan Majelis Taklim*. (Karanganyar: Intera 2001). hal. 5

BKMT seperti kurangnya tanggung jawab anggota dalam mengikuti kegiatan yang ada pada BKMT. Maka dari itu BKMT Kecamatan Batang Kapas masih berupaya mengajak agar semua anggota BKMT Kecamatan Batang Kapas agar menjalankan tugasnya dengan baik.

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.² Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya pengelolaan dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa pengelolaan semua usaha akan sia-sia dan dalam mencapai tujuan akan lebih sulit terwujud

Adapun salah satu fungsi manajemen adalah pengorganisasian yang merupakan suatu pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan kerja, penetapan hubungan antara pekerjaan yang efektif, mereka bekerja secara efisien. Pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai salah satu pekerjaan membagi tugas, mendelarasikan otoritas, dan menetapkan aktifitas yang hendak dilakukan oleh manajer pada seluruh hirarki organisasi.³

² Dr. Lilis Sulastri, MM, *Manajemen Sebuah Pengantar*, Cet 3 (Jakarta: La Goods Publishing, 2014), hlm. 9.

³ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara 2013), h 75

Menurut para ahli pengorganisasian mengandung beberapa pengertian di antaranya adalah:

a. Drs. Melayu S.P. Hasibuan

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁴

b. George R. Terry

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubunganhubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.⁵

c. Sondang P. Siagian

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

⁴ Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 118

⁵ *Ibid.*, h. 119

⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007) h. 60

Salah satu lembaga dakwah adalah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) maka pengelolaan atau pengaturan yang baik sesuai dengan pengorganisasian yang diungkapkan Malayu S.P Hasibuan pengorganisasian adalah salah satu proses penentu, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, penetapan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.⁷

Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa BKMT sebagai sebuah organisasi sangat memerlukan manajemen merupakan hal yang sangat menentukan dalam rangka pencapaian tujuan.

Pengorganisasian akan berjalan dengan baik, jika organisasi yang diterapkan BKMT Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ini merupakan salah satu lembaga yang mengelola BKMT sangat penting menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar menjadi BKMT yang lebih baik.

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat di capai dengan efisien. Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur :

1. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara

2. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
3. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak-efisienan dan konflik-konflik yang merusak.

BKMT Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai visi yaitu: “Mewujudkan generasi islam yang beriman dan taqwa (IMTAQ) dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi agama dan bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadits” Sedangkan misi BKMT Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan antara lain:

1. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat islam (Ukhuwah Islamiah)
2. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoan Allah SWT
3. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan menjalankan seunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau di yaumul akhir.⁸

⁸ Dokumnetasi, *BKMT Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*, Batang Kapas 15 juli 2024

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan belum sempurna menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan bahwa penerapan dan pengelolaan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan belum optimal dalam menetapkan fungsi manajemen tersebut. Meskipun pengorganisasian Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sudah menyusun, dan menetapkan struktur organisasi, namun dalam pelaksanaannya masih banyak yang belum menjalankan fungsinya sebagai pengurus yang sering terjadi ketidaksesuaian antara jabatan yang telah diterima dengan tugas yang dilaksanakan. Dalam menjalankan tugas masing-masing seperti dalam pelaksanaannya sering terjadi berubah fungsi menjadi seksi lainnya, seperti susunan kepengurusan yang aktif hanya anggota intinya saja.

Berdasarkan masalah di atas penulis ingin melihat lebih jauh dalam bentuk penelitian bagaimana Pengorganisasian Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu penulis mengambil judul: **“Pengorganisasian Pada Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengorganisasian Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Batasan Masalah

Karena begitu luasnya objek yang akan diteliti dan untuk menghindari hal-hal yang bukan prinsip dari hakikat penelitian serta keterbatasan waktu yang tersedia, maka penulis memilih batasan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokkan kerja kelompok pada badan kontak majelis taklim kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pengaturan hubungan kerja kelompok pada badan kontak majelis taklim kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab kelompok pada badan kontak majelis kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelompokkan kerja kelompok pada badan kontak majelis taklim kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaturan hubungan kerja pada badan kontak majelis taklim kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

3. Untuk mengetahui bagaimana wewenang dan tanggung jawab pada badan kontak majelis taklim kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Sebagai wadah pengembangan pengetahuan, pengalaman serta wawasan mengenai fungsi perencanaan dakwah dalam proses pengelolaan lembaga dakwah

2. Aspek Praktis

Dalam hal ini diharapkan menjadi pemikiran yang bermakna, berharga dan positif bagi instansi yang terkait dan masyarakat pada umumnya, demi terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi perencanaan dakwah dalam proses pengelolaan lembaga dakwah terutama bagi masyarakat sekitar.

F. Penjelasan Judul

Pengorganisasian : Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif yang disdelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁹

⁹ Makayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001). h. 118

Badan Kontak : Badan Kontak merupakan forum atau majlis yang mengkaji tentang permasalahan tentang majlis taklim sebagai usaha untuk meningkatkan mutu masing-masing majlis taklim sebagai sarana pengabdian kepada Allah SWT

Majelis Taklim : Merupakan lembaga Islam non formal yang menyelenggarakan pengajian Islam.¹⁰

Jadi, judul yang dimaksud dari pembahasan di atas adalah Pengorganisasian pada Badan Kontak Majelis Taklim di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Sistematika Penulisan

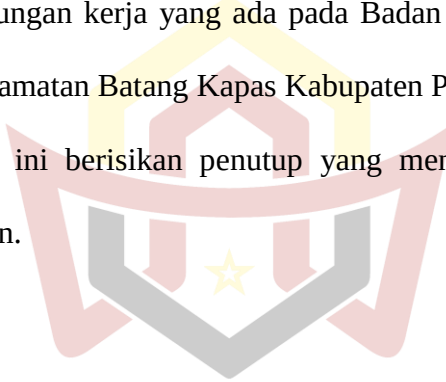
Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini membahas tentang pengorganisasian pada badan kontak majelis taklim, kegiatan majlis taklim dan penyusunan kepengurusan pada Badan Kontak Majelis Taklim.
- BAB III : Bab ini berisikan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

¹⁰ Dr. Heni Ani Nuareni, MA. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*. Tangerang Selatan:2020) h. 13

BAB IV : Bab ini membahas tentang hasil penelitian, yaitu temuan umum dari Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, dan temuan Khusus yang meliputi bagaimana pengelompokkan kerja pada Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, bagaimana wewenang dan tanggung jawab pengurus pada Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dan bagaimana hubungan kerja yang ada pada Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V : Bab ini berisikan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG